

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kualitas audit termasuk salah satu jasa yang sulit untuk diukur secara objektif, tidak ada definisi yang pasti mengenai kualitas audit. Kualitas audit merupakan sebuah konsep yang kompleks dan sulit dipahami, sehingga sering kali terdapat kesalahan dalam menentukan sifat dan kualitasnya. Dengan standar audit yang berlaku, dapat disimpulkan bahwa fungsi auditor sangat penting dan berperan sebagai pihak yang memberikan kewajaran atas laporan keuangan yang digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Dengan tuntutan untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas inilah, seorang auditor harus dapat meyakinkan masyarakat akan kinerjanya.

Kualitas audit sebagai kemungkinan bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. Temuan pelanggaran mengukur kualitas audit berkaitan dengan pengetahuan dan keahlian auditor. Sedangkan pelaporan pelanggaran tergantung kepada dorongan auditor untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut. Dorongan ini akan tergantung pada independensi yang dimiliki auditor tersebut. Menurut Mathius Tandiontong (2016:80) Kualitas audit adalah segala probabilitas seorang auditor dalam

menentukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien atau perusahaan.

Kualitas audit yang dihasilkan auditor dapat dipengaruhi beberapa faktor antara lain tekanan waktu dalam pelaksanaan audit, pengalaman kerja yang dimiliki auditor, sikap objektivitas yang tinggi, etika yang harus dipatuhi oleh auditor dan integritas yang tinggi dari auditor. Dalam hal ini penulis hanya meneliti faktor integritas dan kompetensi karena faktor-faktor penentu kualitas audit diantaranya adalah kompetensi dan integritas. Hal ini didasarkan pada pernyataan AAA (*American Accounting Association*) *Financial Accounting Commite* (2000) dalam Christiawan (2003:82) yang menyatakan bahwa kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan integritas. Kedua hal tersebut berpengaruh langsung terhadap kualitas audit.

Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan (*benchmark*) bagi anggota dalam menguji keputusan yang diambilnya. Integritas mengharuskan seorang anggota untuk, antara lain, bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa. Pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi. Integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak menerima kecurangan atau peniadaan prinsip. Abdul Halim (2008:29) dalam Ratna Ningsih (2014) menyatakan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit adalah ketaatan terhadap kode etik yang terefleksikan oleh sikap independensi,

integritas, dan lain sebagainya. Auditor yang mampu mempertahankan sikap integritasnya, akan menambah nilai dari laporan audit yang akan dihasilkannya.

Selain integritas, seorang auditor mempunyai sifat kompetensi, kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan pengalaman yang berhubungan dengan pekerjaan akuntan publik sebagai auditor. Standar umum pertama (SA seksi 210 dalam SPAP, 2011: 210.1) menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor, sedangkan standar umum ketiga (SA seksi 230 dalam SPAP, 2011: 230.1) menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalitasnya dengan cermat dan seksama. Kompetensi auditor merupakan kemampuan seorang auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimilikinya dalam melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, dan obyektif. Kompetensi sebagai seorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas ditunjukkan dalam pengalaman audit. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa seorang auditor yang kompeten atau yang memiliki pengetahuan, pendidikan, pengalaman dan pelatihan yang memadai akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah laporan keuangan secara lebih mendalam harus secara terus menerus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bisnis dan profesinya dan harus mempelajari, memahami dan menerapkan ketentuan-ketentuan baru dalam standar auditing yang ditetapkan oleh organisasi profesi untuk meningkatkan kualitas audit.

Akuntan publik adalah seorang akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik. Mengenai ketentuan akuntan publik di Indonesia diatur dalam UU RI No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan No 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dimana, profesi akuntan publik memiliki penilaian yang bebas yang tidak memihak pada manajemen perusahaan atas informasi yang disajikannya dalam laporan keuangan. Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit.

Setelah muncul banyak skandal-skandal yang terjadi di Indonesia semakin banyak pula pihak luar yang bertanya-tanya tentang kualitas audit. Skandal skandal keuangan tersebut melibatkan perusahaan-perusahaan besar dan KAP besar. Kualitas audit menjadi harapan bagi pengguna jasa audit terutama publik atau pemegang saham yang menaruh laporan keuangan yang bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan. Nyatanya dengan banyaknya kasus keuangan mengakibatkan kualitas audit semakin diragukan.

Berikut adalah beberapa fenomena yang dialami oleh Akuntan Publik, yaitu:

Tabel 1.1

## Fenomena Kualitas Audit

Kriteria	Sumber	Nama Pengarang	Fenomena
<b>Fenomena :</b> OJK Periksa Laporan Keuangan Bank Bukopin yang Dipermak	Kamis, 3 Mei 2018 12.50 WIB <a href="https://finance.detik.com/moneter/d-4002904/ojk-mulai-periksa-laporan-keuangan-bank-bukopin-yang-dipermak">https://finance.detik.com/moneter/d-4002904/ojk-mulai-periksa-laporan-keuangan-bank-bukopin-yang-dipermak</a>	Danang Sugianto	PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) merevisi laporan keuangan tiga tahun terakhir, yaitu 2015, 2016, dan 2017. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pun mulai melakukan pemeriksaan. Deputy Pengawas Pasar Modal II OJK Fakhri Hilmi mengatakan untuk tahap awal pihaknya saat ini sudah mulai melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan terlebih dahulu. Fakhri masih enggan mengungkapkan apakah pemeriksaan akan berlanjut manajemen maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menjadi auditor independen Bukopin. Mengingat kata Fakhri,

			<p>akan ada sanksi apabila ada kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan maupun KAP. Namun dia enggan merincinya.</p> <p>"Di UU Pasar Modal itu sudah ada mulai dari teguran tertulis sampai denda dan segala macam. Tapi kita lihat dulu substansinya, kita enggak mau langsung judge, ini dalam proses," tuturnya.</p>
Pemberian Sanksi Pembekuan Izin Akuntan Publik Ben Ardi	Senin, 7 September 2015 12:10 WIB <a href="http://pppk.kemenkeu.go.id">http://pppk.kemenkeu.go.id</a>		<p>Sekretaris Jenderal a.n. Menteri Keuangan telah menetapkan pemberian sanksi pembekuan izin Akuntan Publik (AP) Ben Ardi, CPA melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor : 445/KM.1/2015 tanggal 29 Mei 2015. Penetapan sanksi pembekuan izin itu berdasar Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. AP Ben Ardi, CPA, telah dikenakan sanksi</p>

			<p>pembekuan selama 6 (enam) bulan karena yang bersangkutan belum sepenuhnya mematuhi Standar Auditing (SA) - Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit umum atas laporan klien PT. XXX Tahun Buku 2013, yang dinilai berpotensi berpengaruh cukup signifikan terhadap Laporan Auditor Independen.</p>
<p>Laporan Keuangan Bermasalah, Inovisi Ganti Auditor</p>	<p>Senin, 25 Mei 2015 13:19 WIB <a href="https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2924038/laporan-keuangan-bermasalah-inovisi-ganti-auditor">https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2924038/laporan-keuangan-bermasalah-inovisi-ganti-auditor</a></p>	<p>Angga Aliya dan Wahyu Daniel</p>	<p>PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) mendapat sanksi penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Sanksi ini diberikan karena ditemukan banyak kesalahan di laporan kinerja keuangan perusahaan kuartal III-2014. Perseroan pun menunjuk kantor akuntan publik (KAP) yang baru</p>

			<p>untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan tahun buku 2014. Perusahaan investasi tersebut menunjuk Kreston International (Hendrawinata, Eddy Siddharta, Tanzil, dan rekan) untuk mengaudit laporan kinerja keuangannya. Sebelumnya Inovisi memakai KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan pada audit laporan keuangan 2013. "Pergantian KAP dilakukan agar kualitas penyampaian laporan keuangan Perseroan dapat meningkat sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku," kata Sekretaris Perusahaan Inovisi, Dwiwati Riandhini, dalam keterangan tertulis, Senin (25/5/2015). Perdagangan saham Inovisi masih dihentikan sejak Jumat 13</p>
--	--	--	--



			<p>Februari 2015. BEI menemukan <u>ada delapan kesalahan dalam laporan keuangan</u> sembilan bulan 2014. Aksi pembekuan saham ini diprotes investor karena harga saham Inovisi tidak berubah dan investor tidak bisa melepas maupun membeli saham Inovisi. Bahkan ada investor ritel yang <u>dananya nyangkut Rp 70 juta di saham Inovisi</u> tanpa bisa berbuat apa-apa. BEI pun tidak bisa serta-merta membuka suspensi saham Inovisi dan <u>meminta investor untuk bersabar sambil berdoa.</u></p>
--	--	--	---

Fenomena di atas menggambarkan bagaimana auditor telah melanggar prinsip dasar etika profesi dan perilaku profesional mereka sebagai seorang auditor yang berakhir dengan tidak tepatnya keputusan yang diambil dalam laporan auditor independen. Pengambilan keputusan atas kewajaran laporan

keuangan klien sangat dipengaruhi oleh pengumpulan dan pengevaluasian bukti audit. Ketika auditor tidak tepat dalam mengambil keputusan atas kewajaran laporan keuangan klien maka kemungkinan auditor tidak mengumpulkan dan mengevaluasi bukti yang berkualitas baik. Kompetensi dan bersikap cermat atau skeptis merupakan bagian dari prinsip dasar etika profesi, dengan tidak melanggar prinsip dasar etika profesi dan perilaku professional seharusnya kasus diatas tidak terjadi.

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kualitas audit telah dilakukan oleh Amalia Dewi Rosalina (2017) meneliti pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit pada KAP wilayah Bandung. Hasilnya menunjukan Akuntan Publik memiliki kewajiban menjaga kualitas audit yang dihasilkannya, kualitas audit ditentukan dua hal yaitu kompetensi dan independensi. Menguji pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Menurut Siti Hopsah (2017) yang meneliti pengaruh independensi, integritas, dan kompetensi terhadap kualitas audit menghasilkan Independensi, integritas dan kompetensi adalah hal-hal yang tidak dapat dipisahkan dari kualitas audit, dalam rangka memperoleh kualitas audit yang sesuai, seorang auditor harus memiliki hal-hal tersebut diatas. Selain memiliki kompetensi yang baik, auditor juga diharapkan untuk memiliki sikap independensi dan integritas. Semakin tinggi independensi dan kompetensi seorang auditor serta semakin mempertahankan integritasnya dalam melaksanakan semua tanggung jawab profesionalnya maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkannya. Dan menurut Ahmad Zacky Shaleh (2017) dalam penelitian pengaruh independensi, kompetensi dan integritas

terhadap kualitas audit menghasilkan Integritas dapat mempengaruhi Kualitas Audit, Integritas melandasi kejujuran dan keberanian seorang auditor dalam mengungkap kesalahan dalam sebuah laporan keuangan. Integritas juga dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja. Maka dari itu, Integritas sangat bergantung pada kualitas hasil audit.

Berdasarkan uraian permasalahan yang berkaitan dengan Kualitas Audit, maka penulis merasa termotivasi dan tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkan ke dalam skripsi yang berjudul : **PENGARUH INTEGRITAS DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT (Survey pada 9 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung).**

## **1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Banyak penelitian yang telah dilakukan dalam bidang auditing yang menunjukkan pentingnya pengaruh integritas dan kompetensi terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, maka penelitian ini meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang dilaksanakan oleh auditor di KAP Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan integritas dan kompetensi terhadap kualitas audit.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan, yaitu :

1. Bagaimana integritas auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.
2. Bagaimana kompetensi auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.
3. Bagaimana kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh integritas dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan latar belakang penelitian dan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana Integritas auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana Kompetensi auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana Kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh integritas dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis / Akademis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman serta menjadi referensi bagi para pembaca atau peneliti

berikutnya mengenai pengaruh integritas dan kompetensi terhadap kualitas audit.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis/ Empiris**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Penulis

Merupakan pelatihan secara intelektual yang diharapkan mampu memperkuat daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetensi ilmiah dalam disiplin ilmu yang sedang dijalankan khususnya ilmu akuntansi.

2. Bagi Auditor

Para auditor dapat memahami bahwa seberapa besar pengaruh integritas dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit melalui pembuktian empiris.

3. Bagi KAP (Kantor Akuntan Publik)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) agar dalam melaksanakan tugas audit selain mematuhi standar umum audit dan kode etika profesi juga harus senantiasa meningkatkan kualitas audit baik proses maupun hasil audit yang baik dan dapat meminimalisir adanya praktik manajemen laba.

#### 4. Bagi PPA JP (Pusat Pembinaan Akuntansi dan Jasa Penilai)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bidang kajian audit yang sesuai dengan tujuan dari PPA JP yaitu terbentuk profesi akuntan dan penilai yang mampu memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan transparansi ekonomi nasional dan mengembangkan kebijakan bidang profesi akuntan dan penilai agar semakin bertanggungjawab dan terpercaya bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berlokasi di Kota Bandung. Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai obyek yang diteliti, penulis melakukan.

**Tabel 1.2**  
**Lokasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama Kantor Akuntan Publik</b>	<b>Alamat</b>
1.	KAP Prof.H.Tb Hasanudin, MSc dan Rekan	JL. Soekarno Hatta Metro Trade Centre Bl F-29, Bandung
2.	KAP Dr.H.E.R Suhardjadinata dan Rekan	Metro Trade Center Blok C No.5, JL. Soekarno Hatta, Bandung
3.	KAP Doli, Bambang, Sulisty, Dadang & Ali	JL. Haruman No.2, Malabar Bandung
4.	KAP Af. Rachman & Soetjipto	JL. Pasirluyu Raya, No.36, Bandung
5.	KAP Sabar dan Rekan	JL. Saturnus Utara No.4, Bandung
6.	KAP Drs. La Midjan & Rekan	JL. IR. H. Juanda No.207, Dago Bandung
7.	KAP Djoermarma, Wahyudin & Rekan	JL. DR. Slamet No.55, Bandung
8.	KAP Roebiandini & Rekan	JL. Cikutra Baru VI No.49, Bandung
9.	KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry	JL. Rajamantri I, No. 12, Bandung



**Tabel 1.3**  
**Waktu Penelitian**

Tahap	Prosedur	Bulan					
		April 2018	Mei 2018	Juni 2018	Juli 2018	Agustus 2018	September 2018
I	<b>Tahap Persiapan :</b>						
	1. Mengambil Formulir Penyusunan Skripsi						
	2. Membuat Matriks						
	3. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing						
	4. Menentukan Tempat Penelitian						
II	<b>Tahap Pelaksanaan :</b>						
	1. Mengajukan Matriks						
	2. Meminta Surat Pengantar ke Perusahaan						
	3. Survey ke Perusahaan						
	4. Penyusunan Skripsi						
	<b>Tahap Pelaporan :</b>						
III	1. Menyiapkan Draf Skripsi						
	2. Sidang Akhir Skripsi						
	3. Penyempurnaan Laporan Skripsi						
	4. Pengadaan Skripsi						